**Metodologi Penelitian dan Identifikasi Sumber**

**Research Methodology and Source Identification**

**Zidni Ahmad Nuril Adha, Riska Amalia Khoirunnisa’, Shelsya Muna Anggita**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia

**Abstrak**

Makalah ini membahas tentang pentingnya metodologi penelitian dan identifikasi sumber data dalam penelitian. Metodologi penelitian merupakan suatu cara atau teknik untuk mendapatkan informasi dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Sumber data penelitian dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Metodologi penelitian membantu peneliti untuk memperoleh data yang valid dan relevan, serta membantu peneliti untuk mengatasi keterbatasan dan meningkatkan kualitas hasil penelitian. Makalah ini juga membahas tentang metode pengumpulan data, yaitu wawancara, diskusi grup, teknik proyeksi, survei, observasi, dan eksperimen. Selain itu, makalah ini juga membahas tentang cara menilai validitas suatu sumber, yaitu dengan mempertimbangkan penulis, penerbit, pemirsa, konten, dan tanggal publikasi. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh data yang valid dan relevan, serta meningkatkan kualitas hasil penelitian.

k**ata kunci:** identifikasi sumber data, metodologi penelitian.

**Abstract**

*This paper discusses the importance of research methodology and identification of data sources in research. Research methodology is a way or technique for obtaining information and data sources that will be used in research. Research data sources can be divided into two types, namely primary data sources and secondary data sources. Research methodology helps researchers to obtain valid and relevant data, as well as helps researchers to overcome limitations and improve the quality of research results. This paper also discusses data collection methods, namely interviews, group discussions, projection techniques, surveys, observations and experiments. Apart from that, this paper also discusses how to assess the validity of a source, namely by considering the author, publisher, audience, content and publication date. In this way, researchers can obtain valid and relevant data, as well as improve the quality of research results*

|  |  |
| --- | --- |
| email: [suttrisno@unugiri.ac.id](mailto:suttrisno@unugiri.ac.id)  Telp: 083852508922 | Copyright*©* 2023, First author et al  Creative Commons LicenseThis is an open-access article under the [CC-BY License](http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/). |

*.****Keywords:*** *research methodology, source identifier.*

|  |
| --- |
| Dipresentasikan Jum’at, 11, Oktober, 2024. |

**PENDAHULUAN**

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh data yang kemudian digunakan untuk kepentingan tertentu. Seseorang yang malakukan penelitian disebut juga dengan istilah peneliti. Selain itu peneliti bukan hanya dilakukan oleh seseorang saja, tetapi terkadang dilakukan oleh kelompok atau organisasi.

Penelitian termasuk kegiatan ilmiah. Maka dari itu, dalam melakukan sebuah penelitian harus dilakukan dengan cara-cara yang sistematis, rasional atau masuk akal, dan data-data yang digunakan harus valid atau sesuai dengan fakta. Oleh karena itu, penelitian tidak dapat dilakukan dengan asal-asalan karena bisa menghasilkan penelitian yang sulit dipahami oleh pembaca.

Supaya penelitia tidak dilakukan secara asal-asalan, maka begi peneliti harus menggunakan yang namanya metodologi penelitian. Metodologi penelitian, terdiri dari dua kata, yaitu metodologi dan penelitian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metodologo adalah ilmu tentang metode; uraian tentang metode. Sedangkan penelitian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Jadi, metodologi penelitian adalah suatu cara atau teknik untuk mendapatkan informasi dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Informasi atau data ini bisa dalam bentuk apa saja, seperti literatur, jurnal, artikel, tesis, buku, koran, dan sebagainya. Selain itu, metodologi penelitian bisa juga dipeoleh dari media elektronik seperti televisi atau radio. Bahkan sumber data bisa juga didapatkan dari survei atau wawancara.

Seorang peneliti juga perlu untuk memperhatikan sumber data yang digunakan, apakah sumber yang didapatkan tersebut masih relevan dan valid atau tidak. Bicara mengenai sumber data, dalam dunia penelitian terdapat banyak sumber data yang dapat dipakai. Selain itu, peneliti juga daoat menggabungkan berbagai sumber data sesuai kebutuhan, sehingga data yang didapatkan banyak serta beragam.

**METODE PENULISAN**

Metode penulisan makalah ini menggunakan metode kepustakaan, yang didasarkan pada buku-buku, jurnal, dan artikel yang terkait dengan Academic Writing. Pencarian sumber makalah dilakukan dengan mengunakan mesin telusur Google untuk mencari sumber-sumber yang masih valid dan relevan.

Kriteria sumber yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah :

1. Sumber-sumber tersebut membahas tentang metodologi penelitian
2. Sumber-sumber tersebut membahas tentang identifikasi sumber

Sumber-sumber yang sudah didapatkan akan diunduh dan disaring. Penyaringan dilakukan dengan menganalisis subjek apa yang sedang dibahas dalam sumber-sumber tersebut, jika tidak memenuhi kriterian yang sudah ditentikan maka akan dilakukan pencarian kembali hingga mendapatkan sumber yang tepat, valid, dan relevan.

**PEMBAHASAN**

1. **Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalsis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan.

Metodologi penelitian sering kali dgunakan oleh para dosen, peneliti, bahkan mahasiswa dalam melakukan penelitian. Dalam membuta metodologi penelitian biasanya terdiri dari rumusan masalah, kerangka pemikiran atau kerangka berpikir, kemudian masuk pada bagian hipotesis. Rumusan masalah dan hipotesis bisa dibilang merupakan hal yang perlu ada dalam membuat metodologi penelitian karena kedua unsur tersebut saling melengkapi satu sama lain dan menjelaskan topik permasalhan yang akan diteliti.

Metodologi penelitian dibagi menjadi delapan, yaitu metode kuantitatif, metode kualitatif, metode campuran

1. **Metode kualitatif**

Metode kuantitatif adalah salah satu jenis metodologi penelitian yang dimana dalam penerapanya menggunakan data-data yang berasal dari hasil riset yang kemudian dianalisis. dalam hal ini, hasil riset bisa berasal dari wawancara, pengisian kursioner, dan suatu polling. oleh sebab itu, metode kualitatif merupakan metode yang berasal dari sudut pandang partisipan.

1. **Metode kuantitatif**

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang sumber datanya diambil melalui sampel yang bersifat matematis. Oleh karena itu, metode kuantitatif identik dengan hitung menghitung dan selalu berkaitan dengan angka.

1. **Metode campuran**

Metode campuran mengabungkan unsur-unsur penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode campuran dapat membantu mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dari pada penelitian kuiantitatif atau kualitatif yang berdiri sendiri, karena metode penelitian campuran mengintegrasikan manfaat dari kedua metode tersebut.

Penelitian metode campuran sering digunakan dalam ilmu perilaku, kesehatan, dan sosial, terutama dalam pengaturan multidisiplin dan penelitian situasi atau sosial yang kompleks.

Kegiatan penelitian membutuhkan metodologi penelitian yang tepat karena manfaat dari metode riset ini sangat beragam. Manfaat adanya metodologi penelitian antara lain:

1. Memudahkan kegiatan penelitian

Sebuah metode riset sejatinya adalah sebua daftar tata caradalam melaksanakan kegiatan penelitian. Sehingga lewat metode ini para peneliti bisa menyusun tahapan penelitian denagn baik dan benar

Tujuannya agar kegiatan penelitian berjalan lancar karena dikerjakan dari hal mendasar dan paling mudah terlebih dahulu. Kemudian terus berlanjut ke hal yang lebih sulit, kompleks, sampai bisa menarik kesimpulan.

Tanpa metode riset, peneliti dijamin bingung bagaimana memulai dan mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Maka menjadi komponen penting untuk menunjang penelitian itu sendiri.

1. Membantu mengatasi berbagai keterbatasan

Kegiatan penelitian tentunya akan melibatkan banyak pihak dan membutuhkan dukungan dari semua pihak tersebut. Semakin banyak pihak yang terlibat maka semakin beragam masalah yang duhadapi

Namun mengurangi keterlibatan berbagai pihak tentunya bukan solusi terbaik. Sebab kegiatan penelitian membutuhkan sumbangsih pihak-pihak tersebut. Maka solusinya bukan menghindari masalah melainkan mengelilanya dengan baik

Lewat merode penelitianyang tepat maka berbagai masalah inibisa diatasi dengan baik. Sehingga manfaat kesua dari metode riset ini adalah untuk mengatasi masalah atau hambatan dari penelitian yang sedang dilakukan.

1. Meningkatkan kualitas hasil penelitian

Sebuah penelitian membutuhkan metode riset yang tepat untuk membantu meningkatkan kualitas hasil penelitian. Metode riset membuat penelitian lebih terstruktur sehingga tahapannya jelas dan prosesnya berjalan lancar.

Jika penelitian dilakukan secara sistematis, maka akan meningkatkan kualitas hasil penelitian. Kesimpulan yang ditarik oleh peneliti dapat dipercaya dan sifatnya lebih valid dibanding penelitina yang tidak sistematis.

Oleh sebab itu, untuk memastikan hasil penelitian berkualitas dan diakui oleh semua pihak. Maka penelitian tersebut membutuhkan metode riset, yang tentunya tepat sesuai karakter data di dalam penelitian.

1. Membantu mendapakan hasil penelitian yang solutif

Sebuah penelitian bertujuan untuk menyelesaikan masalah, hasil penelitian diharapkan bisa menyelesaikan masalah tersebut. Metode penelitian ternyata berperan penting untuk mendapatkan hasil penelitian demikian.

Maka penting sekali untuk menggunakan metode riset agar hasil penelitian bisa didapatkan dan sifatnya solutif. Alias bisa menyelesaikan masalah yang menjadi topik penelitian. Bagaimana manfaat ini bisa didapatkan?

Metode riset membantu melakukan riset atau penelitian dengan sistematis, sehingga diperoleh data yang valid dan prosesnya juga lancar. Sehingga bisa mendapatkan solusi terbaik dari masalah yang sedang diteliti karena dilakukan dengan penuh perhitungan.

Jadi, metode penelitian bermanfaat untuk berlangsungnya penelitian dan hasilnya, seperti memudahkan penelitian, membantu mengatasi keterbatasan, meningkatkan kualitas hasil, dan membantu mendapatkan hasil penelitian yang solutif.

Pentingnaya metode penelitian dalam sebuah penelitian membuatnay menjadi unsur penting yang tidak boleh dilewatkan. Ternyata metode riset tidak hanya memiliki banyak manfaat dalam menunjang kegiatan penelitian. Melainkan juga memiliki beragam tujuan yang berperan penting dalam menjamin kelancaran penelitian. Secara umum, tujuan dari metode penelitian terbagi menjadi dua, yaitu secara umum dan secara praktis.

Metode penelitianmemiliki sejumlah tujuan umum antara lain:

1. Untuk memperoleh pengetahua maupun penemuan yang belum pernah ditemukan sebelumnya sehingga penelitian memeiiki unsur kebaruan atau *novelty.*
2. Untuk dapat membuktikan data yang sudah didapatkan agar valid dan menghasilkan kesimpulan (hasil penelitian) yang valid juga.
3. Untuk menguji kebenaran mengenai data yang telah didapatkan.
4. Untuk mengembangkan pengetahuan yang sudah ada sebab ilmu pengetahuan perlu terus dikembangkan agar bisa menjawab tutunan zaman.
5. Untuk menginventarisir data yang masih terpencar, baik secara implisit maupun eksplisit , dan berusaha untuk merumuskan data tersebut menjadi rumusan yang sistematis.

Metode penelitian juga memiliki tujuan praktis, yaitu membantu melakukan penelitian yang menghasilkan sebuah ilmu pengetahuan baru maupun pengetahuan yang mengambangkan ilmu pengetahuan sebelumnya.

Sebab ilmu pengetahua idealnya memang terus tumbuh dan berkembang agar bisa memberi manfaat secara luas. Sekaligus mendukung masyarakatdidunia untuk mengatasi masalah dan terus berkembang. Tanpa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka kehidupan manusia akan stagnan dan rentan mengalami kepunahan. Sebab tidak mampu mengatasi masalah yang terus berkembang dan membutuhkan solusin yang lebih kompleks.

1. **Identifikasi Sumber data**

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana saja data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam penumpulan datanya, maka sumber data sumber data tersebut responeden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik lisan maupun tertulis).

Sumber data kemudian terbagi menjadi dua secara garis besar, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Peneliti memiliki kebebasan untuk memilih jenis dan sumber data mana saja yang sekiranya mendukung kegiatan penelitian yang dilakukan.

Data sendiri memiliki definisi umum sebagai sebuah keterangan yang mengumpulkan berbagai informasi yang bisa berupa grafik, tabel, gambar, dan lain sebagainya. Data didapatkan dari suatu sumber dan sumber data penelitian ini memiliki jenis yang cukup beragam. Berikut adalah jenis-jenis sumber data penelitian:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sehingga sumber data disini adalah sumber yang paham suatu fenomena secara langsung, dimana fenomena ini di teliti.

Misalnya pada saat melakukan penelitian di area perpustakaan, maka sumber data rimer disini bisa dari petugas perpustakaan atau pustakawan. Sebab yang paham betul kondisi perpustakaan dilapangan maupun secara laporan tertulis.

1. Sumber data sekunder

Jenis sumber data yang kedua adalah sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Artinya, sumber bukan sumber data primer akan tetapi bisa menunjang .

Data sekunder dalam penelitian sering dijadikan sebagai alternatif ketika tidak lagi didapatkan data primer. Sebab kredibilitas sumber sangat penting untuk menunjang kredibilitas data penelitian. Maka sumber data primer menjadi prioritas utama. Sumber data primer dan sekunder digunakan untuk kegiatan penelitian kuantitatif atau kualitatif. Adapun yang menjadi pembeda adalah metode pengumpulan data dari masing-masing metode.

Bicara mengenai sumber data penelitian, selain terbagi menjadi dua jenis utama, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Ternyata bentuk sumber data juga cukup beragam, berikut penjelasan detailnya:

1. Narasumber atau Responden

Bentuk sumber data dalam penelitian yang pertama adalah narasumber atau responden. Sumber data ini didapatkan dari manusia, baik secara individu maupun dalam bentuk kelompok. Misalnya kelompok mahasiswa, kelompok warga, dll.

Dalam penelitian kualitatif, sumber data individu dilakukan dengan teknik wawancara. Sumber data ini disebut dengan istilah narasumber, sebab menjadi sumber informasi berbentuk abstrak dan disampaikan langsung oleh individu tersebut.

Sementara pada penelitian kualitatif, biasanya data di dapatkan dengan menyusun angket atau kuesioner. Seluruh sumber data yang melakukan pengisian disebut dengan istilah responden.

1. Fenomena/ Peristiwa/ Aktifitas

Sumber data penelitian yang kedua berbentuk fenomena atau sebuah peristiwa dan sebuah aktivitas. Jika peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan langsung dilapangan. Maka umumnya akan mengamati sumber data berbentuk fenomena, peristiwa, dan aktivitas tersebut. Misalnya peneliti ingin memahami budaya masyarakat di pedalaman daerah X.

Maka saat melakukan observasi, salah satu data penelitian tersebut adalah ragam aktivitas yang dilakukan anggota suku di masyarakat pedalaman daerah X tersebut. Sehingga data didapatkan dengan mengamati bukan denagn wawancara atau pengisian angket.

1. Tempat atau Lokasi

Bentuk sumber data penelitian yang ketiga adalah berupa tempat atau lokasi dimana penelitian tersebut dilakukan. Artinya, pada beberapa penelitian, subjek penelitian tersebut adalah suatu tempat atau lokasi. Baik di perkotaan, pedesaan, atau pedalaman.

Suatu tempat atau wilayah bisa menjadi sumber data ketika memang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan. Selainitu, wilayah ini dijadikan subjek penelitian seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Contohnya adalah penelitian untuk mengetahui karakteristik tanah di daerah Y. Maka peneliti akan ke daerah Y dan memeriksa serta mengamati maupun melihat data laporan berkaitan dengan kondisi tanah di daerah Y tersebut.

1. Dokumen atau Arsip

Bentuk keempat dari sumber data penelitian adalah dokumen atau arsip. Secara umum, dokumen adalah benda cetak yang memuat informasi tertulis yang sifatnya penting. Pada kegiatan penelitian, sangat mungkin peneliti mendapatkan data dari suatu laporan berkala. Misalnya data sensus penduduk tahun 2023, data angka kelahiran didesa Z selama 5 tahun terakhir, dan lain sebagainya.

Dalam metode penelitian kuantitatif maupun kualitatif sama-sama bisa menggnakan sumber data primer maupun sekunder. Hal yang menjadi pembeda adalah metode penumpulan data tersebut. Secara umum, penelitian kuantitatif menggunakan metode pengumpulan data dengan survei, observasi, dan eksperimen. Sedangkan pada penelitian kuantitatif dilakukan dengan metode wawancara, diskusi grup terfokus, dan teknik proyeksi. Berikut penjelasan lengkapnya:

1. Wawanacara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau wawancara dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide.

Wawancara merupakan teknik penumpulan data dengan menambil data langsung dengan melakukan komunikasi secara langsung dengan responden atau informan.

1. Diskusi Grup

Metode penumpulan data yang kedua adalah diskusi grup terfokus atau Focus Group Discussion (FGD). FGD sendiri merupakan proses mendapatkan data penelitian dengan melakukan diskusi kelompok yang fokus membahas satu topik yang sama.

Lewat metode ini, peneliti bisa mendapatkan data yang kaya. Alasannya karena peneliti bisa mendapatkan data dari berbagai pengalaman sosial dari intraksi para individu yang berada dalam suatu diskusi kelompok.

1. Teknik Proyeksi

Teknik proyeksi dalam penelitian adalah metode mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada sumber data agar didapatkan pendapat mereka tanpa mereka menyadarinya.

Sehingga ada beberapa pertanyaan dalam angket misalnya, disusun sedemikian rupa untuk mendapat pendapat jujur responden. Namun pertanyaan ini dibuat tersirat tidak tersurat, sehingga pendapat tersebut jujur dan apa adanya.

1. Survei

Metode pengumpulan data berikutnya adalah dengan survei. Survei sendiri adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu. Contohnya dengan membagikan angket atau kuesioner.

Metode ini tentu cukup populer, karena umum digunakan dalam penelitian kuantitatif. Selain itu juga dipahami menjadi metode yang cepat karena bisa mengandalkan media sosial untuk membagikan angket dan memperoleh responden sesuai kriteria dalam jumlah banyak tetapi dalam tempo singkat.

1. Observasi

Selanjutnya adalah dengan metode observasi atau pengamatan, yaitu kegiatan mendapatkan data penelitian dengan cara melakukan kegiatan pemantauan, pengawasan dan pengamatan terhadap subjek penelitian. Dalam hal ini, peneliti wajib turun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan. Apapun hasil pengamatan tersebut, maka akan menjadi data penelitian yang valid dan menjadi sumber data penelitian primer.

1. Eksperimen

Metode yang terakhir adalah eksperimen, yaitu teknik pengambilan data penelitian dengan melakukan kegiatan eksperimen. Eksperimen sendiri adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Sehingga peneliti akan menciptakan suatu kondisi yang sudah ditentukan pada subjek penelitian dan melakukan pengamatan untuk mendapat data. Misalnya penelitian pada perkembangan larva nyamuk, maka akan diamati perkembangannya di dua tabung dengan kondisi berbeda. Baik dari segi ukuran, jumlah air, udara, dll.

Saat menulis suatu masalah, kita mencari di berbagai sumber untuk mengumpulkan informasi. Sumber-sumber tersebut meliputi:

1. Jurnal akademis dan literatur penelitian. Bagus untuk pemikiran terkini mengenai suatu masalah dan solusi terkini.
2. Laporan (pemerintah, LSM, Lembaga pemikir). Cenderung memberikan gambaran yang komprehensif, dengan fokus pada implikasi kebijakan.
3. Berita/ media populer. Berguna untuk memahami bagaimana masalah disampaikan kepada msyarakat luas dan mempelajari masalah dari berbagai sudut.
4. Laporan analisis pasar. Bagus untuk gambaran umum dampak ekonomi suatu masalah dan intensif pasar untuk mengembangkan solusi
5. Acara/ konfrensi. Sumber informasi yang sangat bagus mengenai topik-topik utama seputar suatu masalah dan para pakar atau pemikir terkemuka.
6. Daftar paten. Cara yang baik untuk melihat apakah seseorang sedang mengerjakan solusi tertentu.

Dengan begitu banyak sumber dan begitu banyaknya kebisingan daring, menyebabkan sumber yang reliabel semakin sedikit. Berikut adalah acar untuk menilai validitas suatu sumber:

1. Penulis. Siapa saja yang menulis artikel tersebut, apakah kredensial mereka sertakan, dan apakah kredensial tersebut relevan dengan informasi yang disediakan?
2. Penerbit. Siapa penerbit informasi tersebut, apakah mereka memiliki kredibilitas di bidangnya dan apakah tujuan mereka menerbitkan karya tersebut dinyatakan dengan jelas.
3. Pemirsa. Siapa sasaran pembaca karya tersebut dan apakah bahasa yang digunakan ditujukan kepada pembaca umum atau khusus.
4. Konten. Apakah sumber dikutip, apakah klaim penelitian didokumentasikan, apakah kesimpulan didasarkan pada bukti yang diberikan, apakah artikel tersebut memuat rujukan ke tulisan kredibel lain mengenai topik ini, apakah tanggal publikasi jelas, dan apakah informasinya masih relevan.

Aspek lain seperti jumlah kutipan untuk sebuah karya tulis akademis juga dapat menjadi indikasi visibilitas sebuah karya tulis. Akan tetapi, penting untuk diingat bahwa jumlah kutipan tidak menjelaskan konteks dimana karya tulis tersebut dirujuk, dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tambahan seperti tanggal penerbitan, jurnal tempat karya tulis tersebut diterbitkan, serta kompleksitas dan kebaruan topik tersebut,

**KESIMPULAN**

Metodologi penelitian merupakan suatu teknik atau metode untuk mendapatkan informasi dan sumber data yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Metodologi penelitian membantu peneliti untuk mendapatkan data yang valid dan relevan, serat membnatu peneiti mengatasi keterbatasn dan meningkatkan kualitas dari hasil penelitian yang sedang dilakukan.

Dalam penelitian, metodologi penelitian dan idenstifikasi sumber data sangat penting agar data yang diperoleh valid dan relevan, oleh karena itu, peneliti harus memilih metode pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan memeprtimbangkan validitas data tersebut. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh data yang valid dan relevan serta meningkatkan kualitas penelitian. Selain itu, peneliti dapat menghindari kesalahan yang dapat merusak penelitiannya.

**SARAN**

Dalam penulisan maklah ini kami mengetahui masih terdaoat kekurangan yang sangat banyak dikarenakan kami masih belum memiliki banyak pengalaman dalam penlisan sebuah karya ilmiah. Oleh karena itu kami mengharapkan kepada para pemabac untuk memberikan kritik serta sarannya agar kami dapat menulis makalah dengan lebih baik lagi, sehingga dapat lebih mudah dimengerti oleh para pembaca.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Tiada kata yang pantas kami ucapkan selain rasa syukur kami atas kehadirat Allah SWT, berkat limpahan rahmat kami mampu menyelesaikan makalah dengan judul Metodologi Penelitian dan Identifikasi Sumber. Oleh karena itu kami ingin menyampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Bapak Sutrisno M.pd selaku dosen pengampu mata kuliah Academic Writing, kepada kedua orang tua kami, dan kepada teman-teman semua, jika tanpa mereka maka kami tidak mungkin dapat untuk menyelesaikan makalah ini.

**REFERENSI**